

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tarian merupakan gerak tubuh yang berirama sebagai ungkapan jiwa penciptanya gerakan-gerakan yang membawa keindahan dan makna mendalam. Selain itu, ada juga seni tari gerakan tubuh yang dilakukan secara ritmis pada waktu dan tempat tertentu mengungkapkan perasaan, pikiran dan tujuan. Tujuannya adalah untuk menerapkan keterampilan menari pada siswa di sekolah. Titik awalnya adalah mendukung pertumbuhan dan perkembangan serta meningkatkan kualitas hidup. Dengan demikian, pembelajaran tari mempengaruhi perkembangan cara berpikir siswa agar menjadi aktif, kreatif, kritis, cerdas dan berani. (Yulianti 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian pada 4 Desember 2023 di SD Negeri Ngaluran 2 Karanganyar Demak, Pembelajaran Seni Tari belum dilaksanakan secara optimal karena tidak tersedia bahan ajar yang menunjang. Sekolah hanya menggunakan bahan ajar berupa buku cetak Seni Budaya Keterampilan atau SBK dengan kurikulum merdeka. Buku yang tersedia pun kurang memadai karena kelas V ini baru menggunakan kurikulum Merdeka, buku seni budaya yang dulunya hanya 1 sekarang ada 3 yaitu seni rupa, seni tari, seni musik. Maka dari itu SD Negeri 2 Ngaluran hanya menggunakan bahan ajar yang dipegang oleh guru, sedangkan peserta didik tidak mempunyai pedoman buat belajar. Serta kurangnya kemampuan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa cenderung diam melamun dan kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan guru kelas V, pembelajaran Seni Tari di SD Negeri Ngalura 2 Karanganyar Demak masih berfungsi secara tradisional yaitu dalam penyampaian materi pembelajaran masih bersifat ceramah atau teacher centered (berpusat pada guru).

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi selama pembelajaran Seni Tari Kelas V di SD Negeri Ngaluran 2, antara lain: (1) Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, (2) Siswa kurang tanggap terhadap lingkungan, (3) Siswa tidak dapat berpikir kreatif, (4) Siswa tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi.

Hal tersebut kadang membuat peserta didik jenuh karena menyimak penjelasan materi dari guru. Sedangkan peserta didik lebih suka untuk praktek dari pada materi saat pembelajaran seni berlangsung. Siswa di SD Negeri 2 Ngarusan berasal dari Demak dimana perlu adanya pengenalan dan penanaman budaya lokal daerah Demak sebagai generasi pewaris kebudayaan Kota Demak.

Menunjang aktivitas siswa selama proses pembelajaran, khususnya untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung, dapat digunakan bahan ajar berbentuk flitar (flipbook seni tari) berbasis tari bedhaya tunggal yang diharapkan dapat mengenal konsep Seni Tari secara nyata dan menerapkannya. Untuk kehidupan siswa terbiasa menjawab pertanyaan dengan analisis yang tepat, yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang maksimal (I Wayan, 2019).

Flitar adalah perangkat lunak profesional untuk mengonversi file PDF, gambar, teks, dan video ke dalam format seperti buku. Fitur pengeditan video, gambar, hyperlink audio, hotspot dan objek multimedia dapat ditambahkan ke halaman, sehingga membuat halaman buku multimedia menjadi sangat mudah dengan software ini (Amanullah, 2020). Penggunaan media flitar merupakan solusi cerdas untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, komunikatif, interaktif di kelas yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Setiap masyarakat memiliki kearifan lokal yang berbeda-beda. Kearifan lokal muncul dan tumbuh dari kepercayaan dan nilai-nilai yang menjadi pedoman masyarakat dalam mewujudkan kehidupannya. Oleh

karena itu, kearifan lokal merupakan salah satu bentuk kebudayaan (Pendidikan et al., 2019) . Kearifan lokal biasanya diturunkan dari generasi ke generasi dan diwariskan dari keluarga ke masyarakat dari generasi ke generasi. Kearifan lokal dapat diwujudkan dalam bentuk berwujud dan tidak berwujud seperti bahasa, sastra, seni, upacara, adat istiadat, keris dll.

Tari Tradisional adalah ekspresi hasrat manusia akan keindahan dengan latar atau sistem budaya masyarakat pemilik seni. Tarian tradisional menyampaikan pesan tersirat dari masyarakat berupa norma, nilai, gagasan, dan pengetahuan. Karya tari yang dihasilkan memiliki iringan, busana, dan gerak yang sangat mendasar. Setiap karya tari tradisional lebih berfokus pada penyampaian semangat dan maksud gerakannya dibandingkan pada keterampilan atau teknik yang sempurna. Seni tradisional merupakan karya yang dihasilkan oleh sejumlah besar individu yang mempunyai kualitas estetis dan berakhir sebagai milik bersama (Djibran & Pamungkas, 2023).

Menurut penelitian (Pebrianti, 2013) Salah satu tari tradisional Demak adalah Bedhaya Tunggal Jiwa yang dilaksanakan di Kabupaten Demak sebagai bagian dari beberapa adat Grebeg Besar. Keberadaannya memenuhi kebutuhan estetika manusia dan menumbuhkan keharmonisan antara lingkungan dan manusia. Penari, gerak, pola lantai, musik, tata rias, busana, alat peraga, dan ruang pertunjukan merupakan beberapa unsur yang ditampilkan dalam pertunjukan Bedhaya Tunggal Jiwa. Makna simbolis Bedhaya Tunggal Jiwa merupakan representasi kesatuan penguasa dan masyarakat dalam satu lokasi untuk menyaksikan tarian tersebut, menumbuhkan rasa kedisiplinan, kebersamaan, dan solidaritas dalam bekerja untuk mencapai tujuan bersama.

Kearifan lokal mengacu pada peran lingkungan dalam pembelajaran. Diyakini bahwa lingkungan fisik (tentunya) maupun lingkungan sosial budaya masyarakat memberikan berbagai peluang yang dapat digali dan dikembangkan untuk melengkapi flipbook pembelajaran seni rupa di kelas. Selain itu, proses pembelajaran meliputi bahan ajar. Bahan ajar digital flitar

(flipbook seni tari) berbasis tari bedaya tunggal jiwa akan digunakan dalam proses pembelajaran siswa kelas V SD Ngaluran 2. Dengan adanya flitar tersebut akan membuat siswa memahami materi dengan baik. Karena fakta ini, diharapkan pendidik harus lebih kreatif.

Menurut penelitian Luthfi et al., (2023) Minat dan hasil belajar siswa tentang materi Keseimbangan Kimia dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *Projek Based Learning (PjBL)* berbantuan media Digital Flipbook. Hasil belajar rata-rata siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Projek Based Learning (PjBL)* berbantuan media Digital Flipbook $82,33 > 75,17$ lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Projek Based Learning (PjBL)* berbantuan media *Powerpoint*.

Penggunaan (flitar) flipbook seni tari berbasis tari bedhaya tunggal jiwa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan berpikir kreativitas siswa serta tanggap terhadap lingkungan dan budaya Indonesia. Mengembangkan kemampuan berpikir kreativitas yang optimal pada siswa membutuhkan pengajaran yang interaktif. Siswa dipandang sebagai pemikir dari pada guru, dan guru bertindak sebagai mediator, fasilitator, dan motivator yang membantu siswa belajar daripada mengajar.

Menurut penelitian Aini et al., (2022) Sehubungan dengan observasi keaktifan belajar siswa yang telah diperoleh, diperoleh nilai rata-rata sebelum perlakuan dengan media pembelajaran Flipbook sebesar 46.8% dan nilai rata-rata setelah perlakuan sebesar 67.2%. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan nilai thitung 12.72, nilai tt 5% sebesar 1.777, dan nilai tt 1% sebesar 2.145. Setelah melakukan analisis, dapat disimpulkan bahwa Flipbook, sebagai media pembelajaran, memiliki dampak terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII B di SMP N 34 Tebo.

Dalam penelitian Irmawaty Natir et al., (2022) hal ini dibuktikan oleh hasil validasi ahli media: presentasi 85,71% dan ahli materi 82,4% dikategorikan sangat layak, dan respon guru dan siswa terhadap media

dikategorikan sangat baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa prestasi belajar seluruh siswa meningkat sesuai dengan penilaian ketuntasan belajar yang diperoleh seluruh siswa adalah 80% dengan kategori baik setelah menggunakan flipbook fisika berbasis android tentang topik perpindahan kalor.

Desain kelompok dalam tari tradisi merupakan materi seni tari yang ada di kelas V. Materi desain kelompok dalam tari tradisi memasukkan konsep pendidikan karakter yang melatih siswa dalam kemampuan kreativitas. Salah satu kecakapan hidup yang harus dikembangkan selama proses pendidikan adalah kemampuan kreativitas. Kreativitas adalah sesuatu sangat penting bagi anak-anak. Kreativitas melahirkan siswa juga kegembiraan dan kepuasan pribadi dalam mempengaruhi perkembangan karakter anak.

Salah satu keterampilan berpikir yang paling umum yaitu melatih kemampuan kreativitas. Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya kepemilikan kemampuan kreativitas yang mendalam saat belajar. Kreativitas yang dimaksud untuk menghasilkan banyak ide/jawaban terkait, pengasahan berpikir lancer, menghasilkan ide berbeda, aliran pemikiran yang berbeda-beda, tidak memberikan jawaban kuasai dan kembangkan lebih lanjut untuk memperkaya dan memperluas sebuah ide (Rini, 2022).

Sejalan dengan latar belakang tersebut, penulis mencoba ingin meneliti tentang “PENGARUH PENGGUNAAN FLITAR (FLIPBOOK SENI TARI) BERBASIS TARI BEDHAYA TUNGGAL TERHADAP KEMAMPUAN KREATIVITAS SISWA KELAS V DI SDN NGALURAN 2”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Faktor – faktor apa saja yang menghambat kemampuan kreativitas siswa kelas V SDN Ngaluran 2?

2. Bagaimana pengaruh penggunaan flitjar (flipbook seni tari) berbasis tari bedhaya tunggal terhadap hasil kemampuan kreativitas siswa kelas V materi desain kelompok dalam tari tradisi di SDN Ngaluran 2?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat kemampuan kreativitas siswa kelas V SDN Ngaluran 2
2. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan flitjar (flipbook seni tari) berbasis tari bedhaya tunggal jiwa terhadap hasil kemampuan kreativitas siswa kelas V materi desain kelompok dalam tari tradisi di SDN Ngaluran 2?

1.3 Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoris

Secara teoritis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengemban ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pengaruh penggunaan flitjar (flipbook seni tari) berbasis tari bedhaya tunggal terhadap hasil kemampuan kreativitas siswa kelas V di SDN Ngaluran 2

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Membiasakan siswa agar selalu mandiri sehingga mampu bersikap dan kreatif
 - b. Menumbuhkan rasa ketertarikan untuk memelajari lebih tentang

pkndengan kehidupan nyata

- c. Mampu menuangkan segala ide/gagasan mereka dalam memecahkan permasalahan pada materi pelajaran seni tari

2. Bagi Guru

- a. Memberi referensi kepada guru mengenai bahan ajar sehingga pembelajaran akan lebih bervariasi.
- b. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- c. Mendorong adanya inovasi proses pembelajaran pada tiap guru.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangsih bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kelulusan berdasarkan kurikulum yang ada.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik dengan menggunakan bahan ajar yang berbeda yaitu flitar (flipbook seni tari) berbasis Tari Bedhaya Tunggal Jiwa.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SDN Ngaluran 2 Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 peserta didik, 7 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu pengaruh penggunaan flitar (flipbook seni tari) berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan kreativitas siswa kelas V di SD Negeri Ngaluran 2

4. ELEMEN → CP → TP → ATP → MATERI

a. ELEMEN = MENGALAMI

- 1) CP = Pada fase ini peserta didik mampu mengamati berbagai bentuk tari tradisi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui unsur pendukung tari.
- 2) TP = 1. Menganalisis desain kelompok pada tari tradisi
2. Menganalisis unsur-unsur karya tari tradisi
- 3) ATP = 1. Menganalisis desain kelompok pada tari tradisional
2. Menganalisis unsur-unsur karya tari tradisi
- 4) MATERI = Desain Kelompok dalam Tari Tradisi

b. ELEMEN = MENCIPTAKAN

- 1) CP = Pada akhir fase ini, peserta didik mampu merangkai gerak tari yang berpijak pada tradisi dengan menerapkan desain kelompok.
- 2) TP = 1. Membuat konsep desain kelompok pada karya tari tradisi
2. Menerapkan desain kelompok pada karya tari tradisi
- 3) ATP = 1. Membuat konsep desain kelompok pada karya tari tradisi
2. Menerapkan desain kelompok pada karya tari tradisi
- 4) MATERI = Desain Kelompok dalam Tari Tradisi

1.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis berusaha memberikan gambaran tentang judul yang disajikan oleh penulis yaitu pengaruh penggunaan flitar (flipbook seni tari) berbasis tari bedhaya tunggal terhadap meningkatkan kemampuan kreativitas siswa kelas V di SD Negeri Ngaluran 2. Penulis memberikan definisi dari sejumlah poin setiap yang dirasa dapat mewakili untuk memahami apa yang penulis sajikan diantaranya :

1.6.1 Flitar (Flipbook Seni Tari)

Flitar merupakan media elektronik yang dapat menampilkan simulasi interaktif yang menggabungkan animasi, teks, video, gambar dan suara. dan navigasi yang membuat siswa lebih interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Media paper book ini menjadi solusi yang menciptakan suasana kelas lebih menarik dan komunikatif serta membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru

Flipbook sendiri merupakan sebuah media pembelajaran yang memungkinkan guru untuk peduli bahan pembelajaran bagi siswa dengan menggunakan media bahan pembelajaran Aplikasi Android dengan komunikasi dua arah menggunakan pembelajaran seluler. Flipbook adalah sebuah koleksi gambar gabungan dimaksudkan untuk dibalik untuk menciptakan ilusi gerakan dan membuat rangkaian animasi sebuah buku kecil sederhana tanpa mesin.” Ide flip book awalnya hanya digunakan saja. Banyak vendor yang kini menerapkan tampilan animasi pada berbagai aplikasi digital seperti majalah, buku, kartun, dll.

Desain tampilan buku digital yang saat ini banyak diminati masyarakat adalah buku digital dengan teknologi e-book tiga dimensi yang disebut flip book tempat Anda dapat membuka halaman-halamannya cara membaca buku di layar Flipbook Maker merupakan sebuah software yang tugasnya membuka setiap halaman seperti

buku Jadi dapat disimpulkan dengan software ini ketika kita membaca e-book tidak lagi monoton dan menjadi lebih menarik

1.6.2 Seni Tari

Seni adalah salah satunya keinginan masyarakat untuk bersatu dengan lingkungan. Seni juga mereka bilang itu bisnis orang untuk memenuhi kebutuhan kesadaran diri Seni juga bisa diartikan sebagai media halus karena simbolisme yang dikandungnya dalam karya seni ini jadi lebih banyak dibutuhkan dalam seni ada banyak persyaratan untuk mendapatkannya mengungkapkan misi Anda akan dikirimkan.

Tari adalah gerakan tubuh dilakukan secara ritmis tempat dan waktu tertentu kebutuhan sosial, mengungkapkan perasaan, niat, dan pikiran. Untuk memilih disebut musik dansa gerak tari berbeda dengan gerak aktivitas sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau berolahraga.

1.6.3 Tari Bedhaya Tunggal

Kearifan lokal yaitu kebudayaan pada masa lampau dan masih dijadikan pedoman hidup. Kearifan lokal yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat lokal secara turun temurun dari generasi sebelumnya.

Tari bedhaya tunggal jiwa merupakan tarian yang dipentaskan di Demak untuk berbagai khalayak, baik pejabat, masyarakat umum, maupun pihak-pihak yang membutuhkan dalam tradisi upacara ritual Grebeg Besar. Konteks pertunjukan tari yang dibawakannya tidak sepenuhnya menampilkan tarian tersebut; Namun penyajiannya selalu diberikan dalam bentuk gabungan, seperti menari bersama Bupati dan menghibur pejabat, tamu undangan, dan masyarakat umum.

Pendidikan berbasis tari bedhaya tunggal merupakan pekerjaan sadar dan terencana pemanfaatan potensi lokal secara eksplorasi dan bijaksana untuk menciptakan suasana belajar dan proses bagi siswa untuk secara aktif dalam mengembangkan keterampilan kreativitas dan peluang perolehan pengetahuan mereka.

1.6.4 Kemampuan Kreativitas

Kemampuan kreativitas adalah kemampuan analisis sesuatu berdasarkan data atau informasi tersedia tetapi juga menghasilkan konsep baru yang jauh lebih lengkap dan konfigurasi opsi ide yang berbeda untuk digunakan untuk memecahkan masalah. Di dalam berpikir kreatif, seseorang akan bertahan tahap sintetik ide-ide, juga melahirkan konsep-konsep yang benar-benar baru lebih lengkap dalam desain menggunakan ide-ide, dan untuk melamar ide-ide sehingga menciptakan sesuatu yang baru dan lebih lengkap. Peneliti menggunakan empat indikator kemampuan kreativitas yaitu Kelancaran (*fluency*), Keluwesan (*flexibility*), Keaslian (*originality*), dan Elaborasi (*elaboration*)

